

ABSTRAK

MUHAMMAD SYIFA, NPM 2022424 “EFEKTIVITAS POSYANDU REMAJA DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Kota Raja Dan Desa Mamar)” Di bawah bimbingan Bapak **Drs.H.Arpani, M.AP** Sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu **Anna Maryati, S.Sos, M.AP** Sebagai Dosen Pembimbing II

Posyandu Remaja merupakan salah satu bentuk upaya pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja melalui kegiatan promotif dan preventif. Keberadaan Posyandu Remaja diharapkan mampu menjadi sarana pembinaan dan pemberdayaan remaja agar memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan Posyandu Remaja masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya partisipasi remaja, keterbatasan sarana dan prasarana, serta keterbatasan kemampuan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada remaja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Posyandu Remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tersebut di Desa Kota Raja dan Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala desa, aparat desa, petugas puskesmas, kader Posyandu Remaja, serta remaja yang mengikuti kegiatan Posyandu. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan Posyandu Remaja di Desa Kota Raja dan Desa Mamar belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Pada indikator pencapaian tujuan, tingkat partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan Posyandu Remaja masih tergolong rendah. Pada indikator pemanfaatan sumber daya, pelaksanaan kegiatan masih terkendala oleh keterbatasan sarana dan prasarana serta perlunya peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan. Sementara itu, pada indikator kemampuan beradaptasi, kepuasan pihak terkait, dan keberlangsungan kinerja, kegiatan Posyandu Remaja telah berjalan cukup baik karena adanya dukungan dari pemerintah desa, kader, serta petugas puskesmas yang terus berupaya mempertahankan pelaksanaan kegiatan secara rutin.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Posyandu Remaja di Kecamatan Amuntai Selatan masih perlu ditingkatkan agar dapat berjalan lebih efektif. Peningkatan partisipasi remaja, penyediaan fasilitas yang memadai, serta peningkatan kapasitas kader menjadi hal penting dalam mendukung keberhasilan program Posyandu Remaja di masa yang akan datang.

ABSTRAK

MUHAMMAD SYIFA, NPM : 2022329. "THE EFFECTIVENESS OF ADOLESCENT POSYANDU SERVICES IN SOUTH AMUNTAI DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY (A CASE STUDY OF KOTA RAJA VILLAGE AND MAMAR VILLAGE)" Supervised by MR. Drs.H Arpandi, M.AP., as Supervisor I and Mrs Anna Maryati, S.Sos, M.AP as Supervisor II

Adolescent Posyandu is one form of community-based health service aimed at improving the health status of adolescents through promotive and preventive activities. The existence of Adolescent Posyandu is expected to serve as a medium for guidance and empowerment of adolescents so that they have awareness of the importance of maintaining their health from an early age. However, in its implementation, the activities of Adolescent Posyandu still face various obstacles, such as low participation of adolescents, limited facilities and infrastructure, and limited capacity of cadres in providing health services to adolescents. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of the implementation of Adolescent Posyandu and the factors that influence its effectiveness in Kota Raja Village and Mamar Village, Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of village heads, village officials, health center officers, Adolescent Posyandu cadres, and adolescents who participated in Posyandu activities. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the effectiveness of the implementation of Adolescent Posyandu in Kota Raja Village and Mamar Village has not been fully optimal. In the indicator of goal achievement, the level of adolescent participation in attending Adolescent Posyandu activities is still relatively low. In the indicator of resource utilization, the implementation of activities is still constrained by limited facilities and infrastructure as well as the need to improve the capacity of cadres through training. Meanwhile, in the indicators of adaptability, stakeholder satisfaction, and performance sustainability, the activities of Adolescent Posyandu have been running quite well due to the support from the village government, cadres, and health center officers who continue to maintain the regular implementation of these activities.

Thus, it can be concluded that the implementation of Adolescent Posyandu in Amuntai Selatan District still needs to be improved in order to run more effectively. Increasing adolescent participation, providing adequate facilities, and improving the capacity of cadres are important factors in supporting the success of the Adolescent Posyandu program in the future.